

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara regulasi emosi dengan perilaku *bullying* pada siswa SMP Negeri 1 Sukadana. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara regulasi emosi dengan perilaku *bullying* di SMP Negeri 1 Sukadana. Subjek penelitian adalah 85 siswa SMP Negeri 1 Sukadana melalui teknik simple random sampling. Pengumpulan data menggunakan skala *Olweus Bully/Victim Quistionnaire* (OBVQ) dan skala *Emotion Regulation Quistionnaire* (ERQ). Data dianalisis menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara regulasi emosi dengan perilaku *bullying* pada siswa SMP Negeri 1 Sukadana dengan nilai korelasi $r = -0,263$ dan signifikansi $p = 0,015$ ($p < 0,05$). Artinya semakin tinggi regulasi emosi pada siswa, semakin rendah kemungkinan mereka melakukan perilaku *bullying*. Sebaliknya, regulasi emosi yang rendah secara signifikan berkaitan dengan peningkatan perilaku *bullying*. Nilai koefisiensi determinasi (R^2) sebesar 0,62% yang berarti bahwa regulasi emosi memberikan kontribusi 6,2% terhadap perilaku *bullying* pada siswa SMP Negeri 1 Sukadana. Hal ini menunjukkan bahwa regulasi emosi merupakan faktor yang berhubungan dengan perilaku *bullying* pada siswa SMP. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya kemampuan mengelola emosi sebagai upaya untuk menghindari perilaku negatif seperti perilaku *bullying*.

Kata Kunci: Perilaku Bullying, Regulasi Emosi, Siswa Sekolah Menengah Pertama.

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between emotional regulation and bullying behavior in students of SMP Negeri 1 Sukadana. This study uses a quantitative approach. The hypothesis in this study is that there is a negative relationship between emotional regulation and bullying behavior in SMP Negeri 1 Sukadana. The subjects of this study were 85 students of SMP Negeri 1 Sukadana through a simple random sampling technique. Data collection used the Olweus Bully/Victim Questionnaire (OBVQ) scale and the Emotion Regulation Questionnaire (ERQ) scale. Data were analyzed using the Pearson Product Moment correlation technique. The results of the study showed a significant negative relationship between emotional regulation and bullying behavior in students of SMP Negeri 1 Sukadana with a correlation value of $r = -0.263$ and a significance of $p = 0.015$ ($p < 0.05$). This means that the higher the emotional regulation in students, the lower the likelihood of them engaging in bullying behavior. Conversely, low emotional regulation is significantly related to increased bullying behavior. The coefficient of determination (R squared) value was 0.62%, meaning that emotional regulation contributed 6.2% to bullying behavior in students of SMP Negeri 1 Sukadana. This result indicates that emotional regulation is a factor related to bullying behavior in junior high school students. The benefits of this study are expected to increase students' awareness of the importance of emotional management skills as an effort to avoid negative behaviors such as bullying behavior.

Keywords: *Bullying Behavior, Emotion Regulation, Junior High School Students*